

**KOMUNIKASI SOSIAL REMAJA PENGGUNA
TIK TOK DI KELURAHAN KALIAWI KECAMATAN
TANJUNG KARANG PUSATBANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

**DEBI PRATAMA
NPM. 1741010022**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMUKOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/ 2021 M**

**KOMUNIKASI SOSIAL REMAJA PENGGUNA
TIK TOK DI KELURAHAN KALIAWI KECAMATAN
TANJUNG KARANG PUSAT BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

**DEBI PRATAMA
NPM. 1741010022**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
Pembimbing II : Dr. Khairullah, S.Ag, MA

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMUKOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/ 2021 M**

ABSTRAK

Komunikasi sosial adalah proses yang melibatkan individu-individu dalam suatu hubungan antar individu, kelompok, organisasi dan masyarakat yang merespon dan menciptakan pesan untuk beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain suatu proses untuk membangun konsep diri dalam membangun integrasi atau adaptasi sosial. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi sosial remaja pengguna aplikasi Tik Tok di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *field research* atau lapangan yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden. Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah data primer yakni para remaja Kelurahan Kaliawi yang aktif menggunakan media sosial Tik Tok yang berusia 13 tahun adapun dalam pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik *snowball sampling* dan sumber data sekunder yakni data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung biasanya sumber data dokumen, internet, video, jurnal, skripsi, buku-buku referensi ataupun situs-situs lainnya yang mendukung dalam penelitian ini. Adapun dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat pengumpul data yaitu metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi.

Temuan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa komunikasi sosial yang terjadi dalam remaja di Kelurahan Kaliawi tidak terjadi. Fakta di lapangan, menunjukkan para remaja berkumpul di satu tempat, tetapi masing-masing remaja sibuk dengan diri sendiri dengan bermain Tik Tok. Dengan demikian proses komunikasi sosial diantara mereka tidak terjadi secara intens.

SURAT PERNYATAAN

ya bertanda tangan dibawah ini :

ma : DEBI PRATAMA

PM : 1741010022

rusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

kultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

engan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :**Komunikasi Sosial
emaja Pengguna Tik Tok Di Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat
andar Lampung**, adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan
plikasi ataupun saluran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah
rujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu
bukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya
a pada penyusun. Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.



lar Lampung, September 2020

dis

DEBI PRATAMA
NPM. 1741010022



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarama 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : **Komunikasi Sosial Remaja Pengguna Tik Tok Di
Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang
Pusat Bandar Lampung**
Nama : **DEBI PRATAMA**
NPM : **1741010022**
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**

Telah di periksa oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, maka untuk itu
pembimbing I dan Pembimbing II menyetujui disidangkan dan
dipertahankan dalam munaqosah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si

NIP. 196104091990031002

Dr. Khairullah, S.Ag, MA

NIP. 197303052000031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

M. Apun Syaripudin, M.Si

NIP. 1973031919977031001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarama 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan berjudul” **Komunikasi Sosial Remaja Pengguna Tik Tok di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung**” disusun oleh **Debi Pratama, NPM: 1741010022**, Program studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal:

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos. M.Sos.I (.....) 

Sekretaris : Septy Anggrainy, M.Pd (.....) 

Penguji I : Prof. Dr. H.M. Nesor, M.Si (.....) 

Penguji II : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si (.....) 

Penguji Pendamping: Dr. Khairullah, S.Ag., MA (.....) 

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi


Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP. 196104091990031002

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti. (Q.S. Al-Hujarat:13)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya ucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin kepada Allah SWT. Karena atas Rahmat dan hidayahnya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan iman, taqwa dan rasa sabar. Karya tulis ini ku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang sangat berjasa dalam setiap langkah hidup saya yang selalu berdoa ke pada Allah. Ayah saya Yurizal Fatullah dan Ibunda tercinta Nurjanah berkat kasih sayangnya, kesabarannya, ketulusannya yang memberi motivasi untuk terus semangat dan untuk Nenek Tati yang selalu mengingatkan supaya saya berguna dimasyarakat. Terimakasih untuk kedua orang tuaku dan nenek atas do'a dan perjuangan serta tetesan air keringat yang engkau keluarkan tak terhitung sehingga saya sampai pada keberhasilan dalam menyelesaikan kuliah. Semoga Allah SWT selalu memebrikan kesehatan, keberkahan, kebahagiaan kepada ayah dan ibu.
2. Tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada Siti Rosita, Ibrahim Saleh Apriyansa Irawan dan Kelas Kpi A yang selalu ada disaat suka maupun duka, dan semua sanak saudara baik itu saudara kandung maupun yang bukan terima kasih telah membantu baik itu tenaga pikiran maupun yang lainnya, tanpa mengenal kata bosan dan secara terus menerus dalam menyelesaikan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Debi Pratama, biasa dipanggil Debi, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 29 Mei 1998, jenis kelamin laki-laki. Alamat rumah JL. Raden Fatah Gg. Tirtayasa no.1 kelurahan Kaliawi kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar. Lampung. Anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak Yurizalfatullah dan Nurjanah.

Riwayat Pendidikan penulis mulai pendidikan SD Negeri 3 Kaliawi Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2011, lalu melanjutkan MTS. NU Kaliawi Bandar Lampung lulus pada tahun 2014. Berlanjut ke sekolah menengah atas di SMA Negeri 3 Bandar Lampung lulus pada tahun 2017. Berlanjut terdaftar sebagai mahasiswa Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Mulai pada tahun 2017 sampai selesai.



KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati sebagai hamba Allah SWT yang harus mengabdikan sekaligus bertafakur di hadapan-Nya, kiranya merupakan suatu tuntutan ilahi yang harus dilaksanakan dimana seorang hamba mempunyai tanggung jawab untuk mengemban amanah sekaligus kewajiban yang bersifat mutlak, maka dalam kesempatan ini merupakan ungkapan rasa syukur penulis sehingga dapat merealisasikan gagasan-gagasan salam wujud nyata, berupa karya ilmiah (skripsi) sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana sosial dalam ilmu dakwah dan komunikasi di UIN Raden Intan Lampung, juga menggali ilmu-ilmu yang ada baik yang diperoleh di bangku perkuliahan maupun dari yang lainnya, khususnya yang menyangkut masalah komunikasi dan kepenyiaran.

Sehubungan dengan terwujudnya karya ilmiah ini yang merupakan upaya penulis secara optimal wujud” **Komunikasi Sosial Remaja Pengguna Tik Tok Di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung.**”

Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak, kiranya tidak berlebihan dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tinggi nya, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si , selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Dan sekaligus pembimbing I yang memberikan saran dan bimbingannya.
2. Bapak M.Apun Syaripuddin, M.Si, selaku Ketua Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
3. Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos. I, selaku Sekertaris Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Dr. Khairullah, S. Ag., MA selaku pembimbing II yang telah memberikan saran dan bimbingannya.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan mendidik dengan sabar dan sangat baik.

6. Seluruh karyawan dan Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
7. Sahabat-sahabat jurusan KPI angkatan 2017 terimakasih kepada kalian yang telah memberikan warna dalam hidupku.
8. Sahabat-sahabat satu perjuangan yakniTerimakasih atas support dari kalian semua.
9. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung sarana belajar untuk menambah pengetahuanku.

Bandar Lampung, Juni 2021

Debi Pratama



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	12
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	13
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	14
H. Metode Penelitian.....	16
I. Metode Pengumpulan Data	19
J. Analisis Data	21
BAB II.KOMUNIKASI SOSIAL DAN MEDIA SOSIAL	24
A. Komunikasi Sosial.....	24
1. Pengertian Komunikasi Sosial.....	24
2. Jenis-Jenis Komunikasi Sosial	27
3. Fungsi Komunikasi Sosial	29
B. Media Sosial	30
1. Pengertian Media Sosial.....	30
2. Perkembangan Media Sosial	32
3. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial	33
4. Manfaat Media Sosial	35
5. Fungsi Media Sosial	39
6. Jenis-Jenis Media Sosial	40
7. Dampak Media Sosial Pada Berbagai Bidang	41
8. Aplikasi Tik Tok	44

BAB III GAMBARAN UMUM KELURAHAN KALIAWI KECAMATAN TANJUNG KARANG PUSAT BANDAR LAMPUNG	
A. Profil Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung	
Bandar Lampung	52
1. Sejarah Kelurahan Kaliawi	52
2. Letak Geografis Kelurahan Kaliawi	53
3. Sumber Daya Alam	54
4. Sumber Daya Manusia	54
5. Agama dan Suku	56
6. Kondisi Ekonomi Sosial dan Budaya	58
7. Visi – Misi dan Tujuan Kelurahan Kaliawi	59
8. Deskripsi Sample Penelitian	62
B. Komunikasi Sosial Remaja Pengguna Tik Tok Di Kelurahan Kaliawi Kecamtan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung	66
BAB IV DAMPAK TIK TOK TERHADAP KOMUNIKASI SOSIAL REMAJA DI KELURAHAN KALIAWI KECAMATAN TANJUNG KARANG PUSAT BANDAR LAMPUNG.....	74
A. Media Sosial Antara Dampak Positif dan Negatif	77
1. Media Sosial dan Dampak Positifnya	77
2. Media Sosial dan Dampak Negatifnya	78
B. Sikap Individualistis Remaja di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat.....	79
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan bagian yang paling terpenting dalam sebuah penelitian, karena judul merupakan hal yang paling mutlak untuk menghindari kesalahpahaman untuk memahami suatu maksud karena penjelasan judul merupakan pemberi gambaran dari semua keseluruhan isi yang terkandung didalamnya. Adapun dari judul skripsi ini adalah “**Komunikasi Sosial Remaja Pengguna Tik Tok Di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung.**”. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menjaga anggapan yang mungkin salah terhadap skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis akan berusaha menjelaskan masing-masing istilah yang terdapat didalamnya.

Komunikasi sosial adalah suatu kesatuan sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi sosial yang cukup intensif dan teratur, sehingga diantara individu itu sudah ada tugas, struktur, dan norma.¹

Komunikasi sosial adalah adalah suatu proses interaksi antar seseorang atau suatu lembaga melalui menyampaikan pesan dalam rangka untuk membangun integrasi atau adaptasi sosial.²

Berdasarkan uraian di atas dapat diuraikan bahwa komunikasi sosial adalah proses yang melibatkan individu-individu dalam suatu hubungan antar individu, kelompok, organisasi dan masyarakat yang merespon dan menciptakan

¹ Slamet santoso, *Dinamika Kelompok* (Jakarta: bumi aksara, 2006), h. 36

² Blog <http://blog.unilla.ac.id> . di tulis oleh abdul syani

pesan untuk beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain suatu proses untuk membangun konsep diri dalam membangun integrasi atau adaptasi sosial. Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi fokus penelitian adalah komunikasi sosial pada remaja penggunaan media sosial aplikasi tik tok.

Remaja adalah masa peralihan dari anak-anak untuk mendewasakan diri kemasa pendewasaan. Memasukkan diri ke alam masyarakat, masa pencarian diri. Mulai mengenal masyarakat kehidupan, tetapi tidak sempurna pengetahuannya untuk membedakan atau menyeleksi..³

Penjelasan diatas dapat diketahui bahwa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju ke masa dewasa sehingga terjadi berbagai perubahan dari akhlak, daya fikir, remaja merupakan masa di mana mencari jati diri perubahan terhadap remaja yang menggunakan media sosial Tik Tok akan berpengaruh pada komunikasi sosial terhadap perilaku, sikap, sifat pada remaja tersebut.

Media sosial aplikasi Tik Tok yakni merupakan bentuk nyata dari media baru berbasis teknologi komunikasi yang didukung oleh informasi dan komunikasi. Media sosial Aplikasi Tik Tok Aplikasi ini menghadirkan special effects yang menarik dan mudah digunakan. Sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren, hal ini yang menjadikan Tik Tok sebagai aplikasi dengan banyak penggunayang memungkinkan terjadi interaksi diantara para pengguna Aplikasi Tik Tok.⁴

³Abu Ahmdi, Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta PT Rineka Cipta, 2015), h. 124.

⁴Derianto,D., & Qorib, F. (2019). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribuana Tungadewi Malang Terhadap Pengguna Aplikasi TIK TOK.JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,7(2).

Tik tok adalah aplikasi yang dapat memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang dapat digunakan oleh pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat vidio pendek sangat keren dan dapat menarik perhatian banyak orang yang mel.⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa media sosial aplikasi Tik Tok merupakan aplikasi yang bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Dan pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik. Aplikasi tik tok merupakan salah satu aplikasi yang membuat penggunanya terhibur. Aplikasi ini bisa dikatakan adalah aplikasi penghibur. Beberapa orang pengguna banyak sekali yang mengatakan bahwa aplikasi ini adalah aplikasi yang dapat membuat si pengguna terhibur. Dalam aplikasi ini pengguna dapat melihat-lihat berbagai kreatifitas setiap pengguna lain di beranda.

Dari pengertian diatas yang dimaksud penulis yakni penulis ingin membatasi meneliti remaja yang tinggal di Kelurahan Kaliawi yang sudah berusia 13-17 tahun yang berhubungankomunikasi sosial pada remaja pengguna tik tok dimana dampak komunikasi sosial merupakan suatu kesatuan sosial terhadap interaksi sosial antara individu terhadap norma-norma tertentu.

⁵<https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/>

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan dari penulis dalam mengungkapkan masalah tersebut di atas adalah:

1. Penulis melihat pada zaman yang serba digital hampir kalangan remaja menjadi pengguna aktif media sosial, sehingga menimbulkan banyak faktor dalam kehidupan pada remaja dampak yang paling dominan pada remaja dari media sosial perubahan komunikasi sosial khususnya pergaulan para remaja di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung.
2. Penulis juga melihat dari dampak media sosial aplikasi Tik Tok tersebut menjadikan pergaulan semakin luas dan tidak terbandung sehingga mengakibatkan dampak negatif yang terlalu besar di banding dengan dampak positif nya bagi para remaja.

C. Latar Belakang Masalah

Kehadiran teknologi komunikasi saat ini telah banyak mempengaruhi cara pandang orang terhadap hal-hal dalam kehidupan sehari-hari, termasuk cara pandang orang tua dalam mengasuh anak. Dahulu, banyak orang tua masih membiarkan anak untuk bermain di luar rumah dengan bermain bersama teman-teman mereka memainkan permainan tradisional dan lain-lain. Akan tetapi, sekarang ini banyak orang tua lebih mengandalkan teknologi digital sebagai media untuk permainan anak, yang kemudian memberikan akses dengan memberikan gawai atau smartphone secara langsung untuk di genggam anak.

Bagi orang tua menganggap bahwa sekarang adalah era digital masa dimana pemakaian gadget dianggap suatu hal yang normal.

Kecanggihan dan kemudahan mengoperasikan smartphone menyebabkan anak-anak yang bahkan masih berusia dini pun bisa mengoperasikannya. Kemudahan tersebut dapat digunakan untuk apa saja dan dengan harga terjangkau mengakibatkan siapa saja dapat memilikinya. Bahkan dalam keluarga tertentu smartphone telah dimiliki oleh anak sekolah mulai dari SD, SMP, dan SMA, termasuk anak yang masih balita. Anak-anak di Indonesia sekarang ini memiliki banyak pilihan dalam menggunakan media digital dan dapat dimanfaatkan dalam berkomunikasi.

Secara tidak sadar orang tua juga sudah memudahkan anak untuk memakai fasilitas teknologi digital yaitu untuk mengakses media sosial. Tidak dipungkiri anak-anak menjadi sering bermain dengan smartphone mereka untuk mengakses media sosial dari pada bermain dan berinteraksi dengan lingkungannya.

Dari banyak media sosial yang ada, Tik Tok merupakan media sosial baru yang memberikan wadah kepada para penggunanya untuk dapat berekspresi melalui konten video. Tidak sedikit pula anak-anak yang bergabung menggunakan media sosial ini. Karena akses yang diberikan oleh orang tua dalam mengakses media sosial terdapat pula kecenderungan anak untuk meniru perilaku yang tidak sesuai dengan usia mereka.

Platform media sosial Tik Tok merupakan media sosial yang memberikan banyak kebebasan pada penggunanya untuk berkreasi dengan membuat video pendek dimana pengguna dapat menari dan bergaya bebas dengan aplikasi ini,

mendorong para pembuat konten untuk dapat meningkatkan imajinasi agar meningkatkan kreatifitas dan membebaskan ekspresi mereka. Tik Tok menjadikan ponsel pengguna sebagai studio berjalan. Berdurasi kurang lebih 15 detik, aplikasi ini menghadirkan special effects yang menarik dan mudah digunakan sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren dengan mudah.

Didalamnya terdapat Special effects seperti efek shaking and shivering pada video dengan electronic music, merubah warna rambut, 3D stickers, dan properti lainn ya. Sebagai tambahan, kreator dapat lebih mengembangkan bakatnya tanpa batas hanya dengan memasuki perpustakaan musik lengkap Tik Tok. Kemunculan media sosial ini telah mengubah cara berinteraksi seseorang dengan orang terdekat menjadi interaksi melalui media sosial, misalnya antara orang tua dan anak yang sibuk dengan gawai masing-masing. Hal ini sangat mengkhawatirkan karena pada masa ini anak-anak masih tidak stabil, mereka masih memiliki rasa ingin tahu yang besar dan berpengaruh pada meningkatnya sifat konsumtif pada anak-anak. Karena hal inilah perlunya orang tua memperhatikan apa yang dilakukan anak di media sosial dan perlunya hubungan komunikasi orang tua dan anak untuk mengedukasi anak. Orang tua dapat memberikan pengertian kepada anak mereka bahwa penggunaan media sosial harus disaring mana yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif. Orang tua juga dapat memberikan literasi bagaimana menggunakan media sosial dengan bijak.

Pengguna Tik Tok tidak hanya berasal dari kalangan orang dewasa dan remaja saja, anak-anak pun turut aktif menggunakan aplikasi media sosial ini.

Beberapa pengguna dewasa dan remaja juga membuat video yang tidak layak untuk ditampilkan kepada anak-anak. Anak-anak secara tidak sengaja memperoleh postingan tidak layak seperti pornografi yang muncul di Time Line mereka.

Sifat media sosial yang publik dan konvergen menambah risiko lain, sifat yang berpotensi publik beresiko pada privasi anak dimana mereka juga kurang memahami dengan baik informasi mengenai peraturan privasi yang telah disediakan oleh platform media sosial. Sementara sifat konvergen, membuat media sosial saling terhubung yang menyebabkan privasi mereka mudah di akses dan diketahui siapa saja.

Komunikasi merupakan sebuah proses dimana sebuah interaksi antara komunikator dan komunikan yang melakukan pertukaran pesan didalamnya yang terjadi secara langsung atau tidak langsung, komunikasi ini bisa dikatakan hal yang paling krusial. Sebuah interaksi sosial bisa tidak berarti apa-apa jika komunikasi didalamnya tidak berjalan pada semestinya, begitu juga dalam dunia profesional atau dunia kerja, komunikasi merupakan hal yang penting dalam memberikan instruksi dari pemimpin ke bawahan atau sebaliknya. Sepanjang masanya, manusia melakukan komunikasi baik sejak dalam kandungan sampai menjelang kematiannya. Oleh karena itu komunikasi tidak bisa dipisahkan dari setiap individu yang hidup di bumi ini. Komunikasi juga merupakan hal yang paling penting bagi individu dalam melakukan interaksi. Kadang kala individu merasakan komunikasi itu tidak efektif, yang dikarenakan adanya salah penafsiran oleh si penerima pesan, dan kesalahan penafsiran tersebut dikarenakan persepsi

oleh setiap individu yang berbeda-beda. Teknik berkomunikasi adalah cara atau “seni” penyampaian suatu pesan yang dilakukan seorang komunikator sedemikian rupa, sehingga menimbulkan dampak tertentu pada komunikan.

Pesan yang diampaikan oleh komunikator adalah pernyataan sebagai paduan pikir dan perasaan, yang dapat berupa ide, informasi, keluhan, keyakinan, imbauan, anjuran, dan lainnya.⁶

Semua proses komunikasi yang dilakukan secara terencana mempunyai tujuan, yakni mempengaruhi khalayak atau penerima.⁷ Pengaruh adalah salah satu elemen dalam komunikasi yang sangat penting untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu komunikasi yang kita inginkan, pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku.

Manusia sebagai makhluk yang tidak terlepas dari orang lain inilah yang membuatnya berhubungan dan berinteraksi dengan manusia lainnya.⁸ Pengaruh atau efek ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Sementara itu perubahan pendapat terjadi bilamana terdapat perubahan penilaian terhadap suatu objek karena adanya informasi yang lebih baru.

Menjamurnya sarana komunikasi, terbentuknya sistem media yang beragam dan kompetitif mempengaruhi media tersedianya informasi, luasnya sumber informasi, semakin mudahnya akses, mudahnya mekanisme pertukaran pendapat atau informasi mengubah opini masyarakat yang kolot menjadi modern dan

6. ⁶Onong Uchana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h

⁷Haryatmoko, *Etika Komunikasi* (Yogyakarta: Percetakan Kanisus, 2007), h. 71.

⁸Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), h. 43.

meningkatkan kesadaran kritis mereka. Hal ini mengubah cara menyapa dan melayani mereka. Institusi media dituntut untuk menyesuaikan diri pada tawaran baru itu. Dewasa ini semakin banyak saluran yang memberi banyak pilihan kepada masyarakat.⁹

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Hujarat ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.

Ayat diatas dijelaskan bahwa kemajuan teknologi informasi telah merubah perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari, merubah kebiasaan dan pola pikir. Media sosial seperti Tik Tok seakan menjadi teman kita paling akrab di era digital ini. Maka tak heran jika di mana pun kita berada, akan dengan begitu mudah kita menemukan orang yang bermain media sosial. Baik itu orang tua, dewasa, remaja, sampai anak-anak.

Layaknya pisau bermata dua, media sosial bisa digunakan untuk hal-hal yang positif dan bisa juga sebagai alat untuk menebarkan kebencian dengan menyebarkan video dari Tik Tok informasi yang palsu. Bahkan dengan sekali klik orang bisa menghina dan menyesatkan orang lain yang tak sejalan dengannya yang penting sesuai dengan selera.

⁹Haryatmoko, *Etika Komunikasi* (Yogyakarta: Percetakan kanisus, 2007), h. 71.

Media sosial aplikasi Tik Tok sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat baik itu anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua. Tak terkecuali anak yang masih duduk dibangku sekolah dasar hingga orang tua sudah bisa menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai hiburan diri sendiri dan orang lain. Dengan adanya aplikasi Tik Tok ini banyak dari yang berdampak positif sampai yang negatif semua pengaruh perilaku dari anak-anak sampai orang tua didapatkan melalui aplikasi Tik Tok tersebut.

Seluruh membuat para pengguna media sosial wajib pandai menyaring bermacam data yang masuk. Menjamurnya pemakaian media sosial telah tidak dapat dikontrol lagi para anak muda yang belum dapat memilah mana yang baik serta yang kurang baik juga turut terserang akibat pertumbuhan media sosial tersebut. Para Remaja memiliki dua masa pra remaja masa pueral dan masa negatif, masa pueral masa di mana pada usia 11 tahun para remaja mampu memiliki kesanggupan berfikir formal, logis, dan abstrak. Sedangkan pada masa negatif diawali dengan berakhirnya masa pueral dimana pada masa ini dikatakan vitalitasnya bersikap negatif yang dimaksud sikap menolak terhadap lingkungan, mengalami kegelisahan diri atau tak tenang, dalam kehidupan bermasyarakat para remaja mengalami pertentangan terhadap sosial masyarakat, mengalami kepekaan emosi, mengalami kurang percaya diri dan sering berhayal atau berfantasi dan melamun.¹⁰

Media sosial merupakan penyumbang dampak negatif yang sangat besar terhadap generasi penerus bangsa. Itulah sebabnya diperlukann pendewasaan

¹⁰Sri Rumini, Siti Sundari, *Perkembangan Anak Dan Remaja* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 59.

terhadap penggunaan media tersebut. Karena dampak media sosial sudah mengenai ke berbagai kalangan mulai anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua pun ikut terkena dampaknya.

Apalagi akibat pemakaian media sosial Tik Tok para anak muda juga turut terserang akibatnya dari pertumbuhan media sosial tersebut, akibat yang ditimbulkan oleh media yang menyasar pada para anak muda yang sangat merasakan akibatnya. Ialah terdapatnya pergantian interaksi terhadap sahabat yang signifikan khususnya di dalam pergaulan para anak muda, sehingga menyebabkan begitu banyak perkara dari pergaulan tersebut yang semakin tidak dapat dibendung serta sebagian kalangan hawa banyak yang mengumbar aurat dari pada menutupnya tingkah laku yang berjoget joget buat mengundang kalangan ihwat serta kebalikannya. Permasalahan akan semakin rumit bagi para remaja yang tidak bisa memilih teman yang di kenalnya di aplikasi Tik Tok sehingga mengakibatkan persoalan baru.

Sehingga media sosial tik tok ini menjadi salah satu pengalihan mereka terhadap kejenuhan yang mereka rasakan. Dari hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Kelurahan Kaliawi didapatkan sebuah hasil yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial tik tok ini dapat mempengaruhi komunikasi sosial remaja terhadap lingkungan. Selain itu masih banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar faktor tersebut bisa berasal dari luar dan dalam atau intern dan ekstern. Jadi media social tik tok secara fungsi komunikasi sosial sudah berjalan sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan hanyalah kebijakan dari pengguna media tersebut.

Memandang daya guna durasi pengguna media tik tok pada anak muda di Kelurahan Kaliawi sudah menjadikan kerutinan mereka sehingga tidak terbentuknya interaksi yang terdapat cuma mereka berbaring di kamar tiap- tiap serta menyaksikan tik tok sampai menghabiskan waktu seharian.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Komunikasi Sosial Pada Remaja Pengguna Tik Tok Di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung.

D. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Bagi Mohammad Ali, identifikasi permasalahan merupakan ialah rumusan serta deskripsi tentang analisis ruang lingkup permasalahan yang diformulasikan baik dalam wujud persoalan ataupun pernyataan.¹² Bersumber pada penjelasan tersebut bisa dimengerti kalau identifikasi maslaah menarangkan aspek- aspek permasalahan yang dapat timbul dari tema ataupun judul yang sudah diseleksi, hingga identifikasi permasalahan itu ialah pengungkapan permasalahan yang hendak mencuat serta diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi yakni;

- a. Komunikasi sosial remaja
- b. Fungsi komunikasi sosial remaja
- c. Dampak komunikasi sosial remaja pengguna tik tok
- d. Kondisi remaja di kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung

¹¹Pra survey di Kelurahan Kaliawi, hasil wawancara dengan orang tua sample penelitian

¹²Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 1992), h. 42

- e. komunikasi sosial remaja pengguna tik tok di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, bahwa penelitian ini membatasi permasalahan dan hanya akan membahas pada:

- a. Kondisi remaja di kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung.
- b. Terdapat Komunikasi sosial antara remaja yang kurang komunikasi sosial pengguna tik tok di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan yaitu Bagaimana komunikasi sosial remaja pengguna tik tok di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung?

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui dampak komunikasi sosial remaja pengguna tik tok di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung?

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi para remaja di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana evaluasi terhadap pola hidup dalam pergaulan remaja dan penggunaan dimedia sosial Tik Tok.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan peneliti tentang media sosial seperti aplikasi Tik Tok yang bisa juga berperan dalam perubahan interaksi terhadap remaja.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi tolak ukur dan dilakukan kajian sebelumnya agar menghindari plagiatisme. Sehingga penelitian dapat melakukan pembedaan dengan peneliti-peneliti sebelumnya:

1. Skripsi Sandi Marga Pratama, Muchlis yang berjudul Pengaruh Aplikasi Tik Tok Terhadap Ekspresi Komunikasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri (Uin) Sunan Ampel Surabaya Tahun 2020, Fokus dari penelitian ini adalah mengenai pengaruh aplikasi tik tok terhadap ekspresi komunikasi mahasiswa, adapun hasil penelitian ini adalah perkembangannya aplikasi tiktok tidak lagi membawa pengaruh positif tetapi membawa pengaruh negatif terutama bagi anak-anak. Karena fasilitas dalam aplikasi ini tidak ada filter (batasan usia) yang membatasi mereka melihat video tidak sesuai dengan usia mereka. Banyak sekali dari kalangan remaja saat ini membuat video yang tidak wajar. Berdasarkan hasil penelitian ini yang memiliki kesamaan

dengan penulis adalah pengguna aplikasi tik tok akan tetapi dari segi fokus penelitian itu berbeda karena peneliti fokus dengan bagaimana komunikasi sosial terhadap pengguna tik tok.

2015 dan 2016) SKRIPSI Vionita Anjani 150904027

2. Skripsi Vionita Anjani yang berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Aplikasi Tik Tok (Studi Deskriptif Kuantitatif Aplikasi Tik Tok di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP USU Stambuk, Fokus dari penelitian ini adalah membahas masyarakat terhadap aplikasi tik tok. Jenis Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan menggunakan analisa data kualitatif Metode yang digunakan dalam penelitian adalah pengumpulan data dengan wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi dalam pengumpulan data. Hasil peneitian ini untuk pemakaian aplikasi tik tok sendiri, dari 149 mahasiswa, hanya 10.1% mahasiswa yang menggunakan aplikasi Tik Tok, artinya hanya ada 15 orang yang menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini menunjukkan ketidaktertarikan responden penelitian terhadap aplikasi Tik Tok untuk dijadikan media atau sarana untuk berkomunikasi dengan video yang dihasilkan dari aplikasi tersebut. Persepsi dari sampel yang terpilih menunjukkan, 71 orang merasa aplikasi Tik Tok membawa pengaruh buruk kepada penggunanya. Sementara itu, sebanyak 64 orang mengatakan bahwa aplikasi Tik Tok telah disalahgunakan oleh penggunanya. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa mengenai aplikasi Tik

Tok adalah banyaknya kasus atau peristiwa yang negatif mengenai aplikasi Tik Tok. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan dengan peneliti karena peneliti fokus akan komunikasi sosial dari pengguna tik tok.

H. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.¹³ Karena penulis bertemu langsung remaja di Kelurahan Kaliawi Kec. Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung

b. Sifat Penelitian

Adapun sifat penelitian penulis pada karya ilmiah ini adalah deskriptif Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsi dan menginterpretasi apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung,

¹³M. Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h.11.

akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang).¹⁴

Dipilihnya penelitian ini agar memperoleh paparan dan gambaran yang tepat tentang komunikasi sosial remaja pengguna aplikasi tik tok di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Menurut Suharsimi Arikunto Pengertian data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya melalui wawancara.¹⁵

Yang menjadi sumber data primer adalah para remaja di Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung yang sudah menggunakan secara aktif bermain dan menghibur diri dengan media sosial seperti Tik Tok. Remaja yang diteliti di sini berusia 13 tahun-17 tahun atau bisa disebut tahap remaja awal. Peneliti hanya berfokus pada remaja di Kelurahan Kaliawi tersebut berjumlah 3.030 remaja. Yang terdiri dari 1.013 remaja laki-laki dan 2.017 remaja wanita. Namun dengan jumlah di atas, tentu peneliti tidak mungkin melakukan penelitian secara keseluruhan. Jadi penelitian ini berfokus di satu rt 007.

Dalam hal ini yang menjadi subjek adalah anak remaja menggunakan metode adalah *snowball sampling*. *Snow sampling* adalah teknik pengambilan

¹⁴Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Jakarta: CAPS , 2014), h.179.

¹⁵Dr.SitiKurnia Rahayu,SE.,M.Ak.,Ak.,CA, et. al. *Jurnal Riset Akutansi* (Bandung: Universitas Komputer Indonesia) 2016,h 23

sample yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sample ini disuruh teman-temannya untuk dijadikan sample.¹⁶

Begitu seterusnya sehingga sampelnya semakin banyak. Ibarat bola salju yang menggelinding, makin lama semakin membesar. Sample responden yang dipilih adalah responden yang Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung yang sudah menggunakan secara aktif bermain dan menghibur diri dengan media sosial seperti Tik Tok.

b. Sumber data Skunder

Menurut Sugiono mendefinisikan data sekunder adalah sumber data yang diperbolehkan dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen.¹⁷

Menurut penulis sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung biasanya sumber data dokumen, internet, video, jurnal, skripsi, buku-buku referensi ataupun situs-situs lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

I. Metode Pengumpulan Data

Adapun dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat pengumpul data sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

¹⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan E&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 126

¹⁷*Ibid.*, h.23

Metode pengumpulan data melalui wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden¹⁸

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku. Adapun wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang terkadang disertai jawaban-jawaban alternatif dari responden dengan maksud agar pengumpulan data dapat lebih terarah kepada masalah, tujuan dan hipotesis penelitian.¹⁹

Metode ini bertujuan memproleh bentuk-bentuk informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.

Dalam prakteknya penulis menyiapkan beberapa kerangka pertanyaan dan kepada responden diberi kekuasaan dan kebebasan dalam menggunakan jawabannya. Sehingga, untuk mendapatkan data dan informasi remaja di Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat Bandar

¹⁸P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.63.

¹⁹Pabunda Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 62

Lampung yang sudah menggunakan secara aktif bermain dan menghibur diri dengan media sosial seperti Tik Tok.

2. Observasi

Observasi adalah “pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas, observasi sebenarnya merupakan pengamatan yang dilakukan baik secara langsung atau tidak langsung”.²⁰ Dalam hal ini penulis menggunakan metode observasi *non partisipan*, yaitu observasi yang tidak turut ambil bagian melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan pengamatan dilapangan. Penulis mendatangi langsung lokasi yang menjadi tempat penelitian, kemudian meneliti, mengamati dan mencatat yang terjadi pada objek penelitian.

Dalam prakteknya penulis mengobservasi kegiatan remaja di Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung yang sudah menggunakan secara aktif bermain dan menghibur diri dengan media sosial seperti Tik Tok.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang serupa catatan, buku, surat, majalah dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan setelah melakukan metode wawancara dan observasi. Tujuannya adalah untuk melengkapi data.²¹ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data penduduk, surat dan bukti suatu peristiwa atau sejarah. Dokumentasi ini digunakan untuk

²⁰Kartini kartono, *op cit.*, h. 32.

²¹Cholid Naburko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 98.

mempermudah dalam mengecek kebenaran suatu peristiwa, sehingga suatu penelitian menjadi valid.

J. Analisa Data

Penelitian yang akan dilakukan yaitu bersifat kualitatif yaitu menurut Arikunto, bahwa penelitian kualitatif adalah data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Dengan analisis kualitatif ini diharapkan dapat menjawab dan memecahkan masalah dengan melakukan pemahaman dan pendalaman secara menyeluruh dan utuh dari objek yang akan diteliti.²²

Proses analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu setelah data terkumpul, kemudian data dipilih terlebih dahulu, selanjutnya penulis akan mengolah dan menganalisis data hasil penelitian sehingga dapat dijadikan suatu keputusan yang objektif dengan mengambil kesimpulan yang berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan merangkainya menjadi solusi dalam permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Analisis data disebut juga sebagai pengelolaan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar semua fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.²³

²²Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 56.

²³Imam Suprayogo dan Tobrani, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 191

Miles dan Huberman Michel sebagaimana dikutip Sugiono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data nya sudah jenuh. Adapun tahap-tahap dalam analisis data yaitu *pengumpulan data, data reduction, data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.²⁴

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data menurut Yin, dilakukan menggunakan multi sumber bukti, membangun rangkaian bukti dan klarifikasi dengan informan tentang draf kasar dari laporan penelitian.²⁵ Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data yang berhasil di kumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat. Catatan lapangan berisi informasi yang benar ada di lapangan remaja di Kelurahan Kaliawi Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung yang sudah menggunakan secara aktif bermain dan menghibur diri dengan media sosial seperti Tik Tok.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka dengan itu perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

²⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan E&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 246

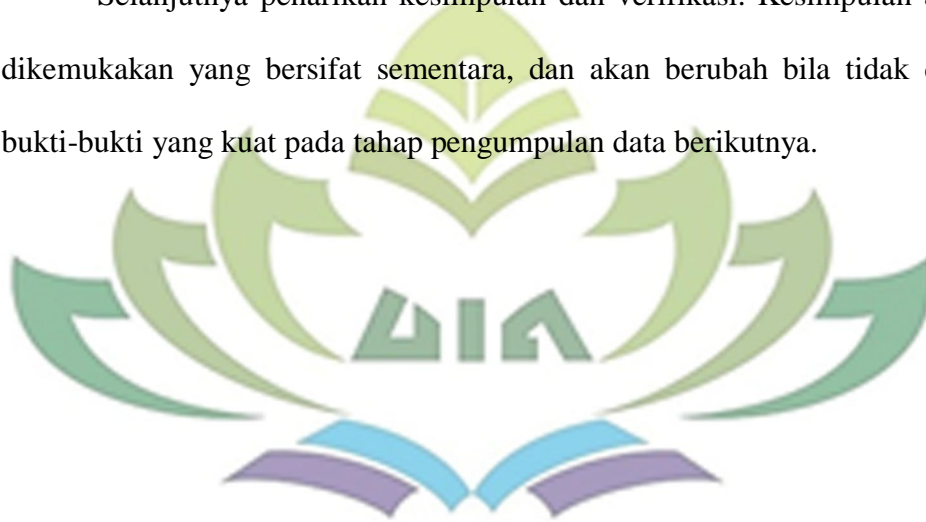
²⁵Ibid.

3. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah mendisplay data, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Dan yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁶

4. *Data Conclusion Drawing/Verification*

Selanjutnya penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan yang bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.



²⁶*Ibid*, h. 252

BAB II

KOMUNIKASI SOSIAL DAN MEDIA SOSIAL

A. Komunikasi Sosial

1. Pengertian Komunikasi Sosial

Kata komunikasi berasal dari kata latin *commnicare* yang mempunyai tiga arti: bergaul dengan seseorang; memberitahukan sesuatu kepada orang lain; berhubungan dengan orang lain. Dari kata kerja itu kemudian dibentuk kata benda *communication* yang di indonesiakan berarti komunikasi. Oleh karena itu, kata komunikasi berarti pergaulan, pemberitahuan, dan perhubungan.

Komunikasi sosial adalah suatu proses interaksi di mana seseorang atau suatu lembaga menyampaikan amanat kepada pihak lain supaya pihak lain itu dapat menangkap maksud yang dikehendaki penyampai.²⁷

Komunikasi sosial yaitu suatu kegiatan komunikasi yang lebih diarahkan kepada pencapaian suatu situasi integrasi sosial, karena itu kegiatan komunikasi sosial adalah lebih intensif. Komunikasi sosial akan berhasil bila kedua belah pihak yang terlibat dalam komunikasi ini menganggap ada manfaatnya untuk mengadakan komunikasi tersebut.

Melalui komunikasi sosial terjadilah aktualisasi masalah-masalah yang dibahas.²⁸

²⁷Sutaryo, *Sosiologi Komunikasi* (Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2005), h23.

²⁸Phil, Astrid S. Susanto, *Komunikasi Sosial di Indonesia* (Bandung: Binacipta, 1980), h.1

Komunikasi sosial adalah suatu bentuk komunikasi yang lebih intensif, di mana komunikasi terjadi secara langsung antara komunikator dan komunikan, sehingga situasi komunikasi berlangsung dua arah dan lebih diarahkan kepada pencapaian suatu situasi integrasi sosial, melalui kegiatan ini terjadilah aktualisasi dari berbagai masalah yang dibahas.

komunikasi sosial sekaligus suatu proses sosialisasi dan untuk pencapaian stabilitas sosial, tertib sosial, penerusan nilai-nilai lama dan baru yang di agungkan oleh suatu masyarakat melalui komunikasi sosial kesadaran masyarakat dipupuk, dibina dan diperluas. Melalui komunikasi sosial, masalah-masalah sosial dipecahkan melalui konsensus.²⁹

Komunikasi sosial terjadi antara individu dalam kehidupannya di masyarakat yang memiliki konteks dalam segala dimensi kehidupan manusia. Seluruh dimensi kehidupan manusia dipenuhi dengan komunikasi. Komunikasi sosial mengisyaratkan bahwa berkomunikasi itu penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, untuk kepentingan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan.

Melalui komunikasi sosial seseorang dapat memenuhi kebutuhan emosional dan meningkatkan kesehatan mental, seseorang belajar tentang makna cinta, kasih sayang, simpati, rasa hormat, rasa bangga, irihati, bahkan kebencian.

Komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa berkomunikasi untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, untuk kepentingan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain

²⁹Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi, Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 32

lewat komunikasi yang menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain.³⁰

Jadi orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan manusia, bisa dipastikan akan tersesat, karena ia tidak berkesempatan menata dirinya dalam suatu lingkungan sosial. Komunikasilah yang memungkinkan individu membangun suatu kerangka rujukan dan menggunakannya sebagai panduan untuk menafsirkan situasi apapun yang ia hadapi. Komunikasi pula yang memungkinkannya mengajari dan menerapkan strategi-strategi adaptif untuk mengatasi situasi problematikanya. Tanpa melibatkan diri dalam komunikasi, seseorang tidak akan tahu bagaimana makan, minum, berbicara, karena caracara berperilaku tersebut harus dipelajari lewat pengasuhan keluarga dengan orang lain.³¹

Komunikasi sosial juga merupakan sebuah kegiatan komunikasi yang ditujukan untuk menyatukan komponen-komponen sosial yang bervariasi dan mempunyai perilaku yang berbeda-beda. Di dalam masyarakat terdapat suatu komponen-komponen sosial yang bervariasi dan mempunyai perilaku yang berbeda-beda. Hal tersebut menuntut adanya suatu penyesuaian diri dengan komponen di dalam masyarakat itu sendiri.

Dengan kegiatan penyesuaian diri melalui kehidupan yang dimiliki antar anggota dalam membentuk masyarakat akan memunculkan hal baru yang salah satunya adalah komunikasi sosial sebagai wujud sebuah kebutuhan dari setiap individu yang telah terkumpul menjadi satu bagian dengan sebutan masyarakat.

³⁰Yoyon Mudjiono, *Komunikasi Sosial, Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.2, No.1, April 2012, h. 100

³¹Ibid, h. 100

Komunikasi sosial memiliki beberapa elemen-elemen penting seperti aktivitas komunikasi, masyarakat, konsensus dalam masyarakat, kegiatan pertukaran pengalaman antar anggota masyarakat atau interaksi. Dari sedikit penjabaran diatas dapat diambil suatu pemahaman bahwa interaksi sosial terjadi dalam komunikasi sosial namun dengan interaksi sosial lah maka komunikasi sosial dapat terbentuk.

2. Jenis-jenis Komunikasi Sosial

Menurut Hendropuspito, Komunikasi sosial dapat di klasifikasikan menjadi beberapa jenis menurut sudut pandang tertentu. Berikut ini jenis-jenisnya³² :

a. Komunikasi langsung dan tidak langsung

Komunikasi langsung (*direct communication*) juga disebut komunikasi dari muka ke muka (*face to face*). Si pengirim amanat berhubungan langsung dengan si penerima, komunikasi jenis ini biasanya yang sering dilakukan oleh masyarakat dan pengirim amanat dapat langsung menerima tanggapannya, selain itu jenis komunikasi ini memberikan suasana tersendiri lebih akrab dan saling percaya.

Komunikasi tidak langsung (*indirect communication*) terjadi apabila dalam berkomunikasi menggunakan satu atau lebih perantara. Komunikasi ini terjadi dalam situasi tertentu misalnya karena jarak dan karena sifat amanat itu sendiri dirasa kurang sesuai jika disampaikan oleh si pengirim atau karena dua pihak yang bermusuhan harus

³²Sutaryo, *Sosiologi Komunikasi* (Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2005), h. 24-25

didamaikan.

b. Komunikasi Satu Arah dan Komunikasi Timbal Balik

Komunikasi satu arah (*one-way communication*) terjadi apabila penyampaian amanat itu datang dari satu jurusan, jadi tidak mungkin ada tanggapan langsung dari penerima. Bentuk komunikasi ini menciptakan hubungan yang kaku karena tidak mungkin ada tanggapan langsung.

Komunikasi timbal balik (*reciprocal communication*) terjadi apabila pihak penerima bisa memberi tanggapan langsung pada pemberi, misalnya berbicara lewat telepon, musyawarah. Bentuk komunikasi ini dapat mempererat hubungan dan menjalin hubungan persaudaraan.

c. Komunikasi Bebas dan Komunikasi Fungsional

Komunikasi bebas (*nonorganik*) tidak terikat pada formalitas yang harus ditaati. Satu-satunya ikatan yaitu kode sosial-kultural, misalnya komunikasi dalam pergaulan biasa dimana kedua belah pihak harus mengenal aturan sopan santun.

Komunikasi fungsional (*institutional*) terikat pada aturan yang bersangkutan. Komunikasi ini bersifat fungsional dan struktural, misalnya pejabat pemerintahan terhadap bawahannya, formalitas tertentu seperti penata laksana (*protokoler*).

d. Komunikasi Individual dan Komunikasi Massal

Komunikasi individual ditunjukkan kepada satu orang yang sudah dikenal. Pihak komunikan bukan anonim, tapi orang yang dikenal baik oleh pihak komunikator. Hasil komunikasi memiliki bobot tersendiri.

Komunikasi massal(*mass communication*) ditunjukkan pada umum yang tidak dikenal. Pihak komunikan terdiri dari berbagai massa dengan berbagai sosio-kultural, ras dan usia.

3. Fungsi Komunikasi Sosial

Ada beberapa fungsi komunikasi sosial yaitu³³ :

a. Memberi Informasi

Informasi perlu disampaikan kepada warga masyarakat karena kenyataan menunjukkan bahwa:

- 1) Manusia hanya dapat maju dan berkembang apabila dia mengetahui nilai-nilai yang perlu dicapai.
- 2) Tidak semua orang memiliki pengetahuan yang sama mengenai nilai-nilai yang sudah berhasil dicapai, mengenai sarana-sarana yang harus dipakai, dan bahaya-bahaya yang harus disingkirkan.
- 3) Setiap orang mempunyai hak asasi untuk mendapat informasi yang berguna bagi hidupnya.

³³Sutaryo, *Sosiologi Komunikasi* (Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2005), h. 25-26

b. Memberi Bimbingan

Baik secara langsung maupun tidak langsung, komunikasi berfungsi memberikan bimbingan-bimbingan kepada masyarakat. Bimbingan yang bernilai tinggi akan menumbuhkan gairah kerja, selain itu jika ada masyarakat yang menyimpang dari pola-pola kelakuan yang benar dapat dikembalikan kejalan yang benar.

Bimbingan disampaikan lewat pesan (amanat) yang sifatnya menuntun, menyetujui, menolak, mencela, menegur, mendukung atau menentang, mengajak atau menganjurkan, memberi petunjuk mengenai prioritas tertentu diantara tindakan yang harus dilaksanakan.

B. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan dari teknologi-teknologi seperti web baru berbasis internet yang semua orang dapat berkomunikasi. Sesuai dengan pendapat Zarella, media sosial adalah situs yang menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman mereka, yang mereka kenal di dunia nyata dan dunia maya.³⁴

Media Sosial Media social (Social Networking) adalah sebuah media online dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan meliputi blog, sosial network atau jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki mungkin merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Bahkan media social

³⁴Yeni yeni pangestijurnal *Dampak media sosia*, FKIP UMP.,2017., hlm. 9

juga sudah banyak digunakan baik dari kalangan anak-anak, maupun remaja maupun orang dewasa bahkan orang tua sudah mengerti sosial media.

Sementara jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain Facebook, Myspace, Twitter, Instagram, dan youtube. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.³⁵

Media sosial sekarang ini memiliki berbagai berbagai bentuk seperti misalnya majalah digital, forum internet, weblog, blog sosial, microblogging, wiki, jejaring sosial, foto atau gambar, video, rating dan bookmark sosial. Masing-masing memiliki kelebihannya sendiri seperti video Tik Tiok, blogging, berbagi gambar atau foto, video blogging, wall-posting, berbagi musik atau lagu, chaatting, bahkan VoIP atau Voice lain sebagainya.

Berikut di bawah ini ada berbagai macam-macam jejaring sosial berdasarkan fungsi dan kegunaannya:

- a. Konten kolaborasi (contohnya, Wikipedia)
- b. Blog dan microblog (contohnya, Twitter)
- c. Situs jejaring sosial berita (contohnya, Digg)
- d. Konten Video (contohnya, Tik Tok, YouTube, Instagram)

³⁵Wilga Secsio Ratsja Putri, R. Nunung Nurwati, & Meilanny Budiarti S, *jurnal 7pengaruh media sosial terhadap prilaku remaja.*, hlm 50., Diakses 09-09-2020 14:20 <http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/13625/6455>

- e. Situs jejaringan sosial (contohnya, Facebook)³⁶

2. Perkembangan Media Sosial

Perkembangan media sosial itulah untuk memudahkan kegiatan manusia dalam berbagai hal dari yang mencari informasi, berkomunikasi sampai bertukar hal-hal yang bersifat pribadi, media sosial yang mengalami begitu banyak inovasi dan variasi sehingga memunculkan begitu banyak fitur-fitur baru yang sangat memudahkan penggunaanya, media sosial sendiri di gunakan oleh berbagai hal layak kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua semuanya menggilai yang namanya media sosial. Dari situlah mulai menjamurnya media sosial disemua kalangan mengakibatkan begitu banyak persoalan yang di hadapi, dilain sisi memiliki begitu banyak keuntungan namun di sisi lain juga menyimpan sebuah kerugian.

Media sosial mengalami perkembangan dan inovasi dari tahun ketahun sehingga memunculkan berbagi fitur-fitur baru dan semakin banyak variasi di dalamnya dari yang cuma chat sampai video call diantara fitur-fitur tersebut dibagi sebelas perkembangan dari tahun ketahun:

- a. Pada tahun 1996 : Email
- b. Pada tahun 1997 : Internet Messenger Chat
- c. Pada tahun 1999 :Blogger, Napster, Live Journal
- d. Pada tahun 2003 : Facebook, Skype
- e. Pada tahun 2005 : Youtube
- f. Pada tahun 2006 : Slideshare, Spotify, Dan Twitter

³⁶Anang Sugeng Cahyono, *jurnal Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. hlm 144.

- g. Pada tahun 2009 : We7, Whatsapp
- h. Pada tahun 2010 : Qoura, AskFm, Dan Instagram
- i. Pada tahun 2013 : Snapchat.
- j. Pada tahun 2016: Aplikasi Tik Tok dll³⁷

3 Dampak Positif dan Negatif Media Sosial

a. Dampak Positif Media Sosial Adalah:

- 1) Memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang
Dengan media sosial, sehingga kita dapat dengan mudah berinteraksi dengan siapa saja termasuk artis favorit kita yang juga menggunakan media sosial terkenal seperti Youtube, Instagram, Tik Tok, Facebook, Twitter.
- 2) Jarak dan waktu bukan lagi masalah di era media sosial seperti sekarang ini, hubungan jarak jauh bukan lagi halangan besar karena kita tetap dapat berinteraksi dengan orang lain kapan saja walaupun dipisahkan oleh jarak yang cukup jauh.
- 3) Lebih mudah dalam mengekspresikan diri di media sosial memberikan sarana baru bagi manusia dalam mengekspresikan diri. Orang biasa, orang pemalu, atau orang yang selalu gugup mengungkapkan pendapat di depan umum akhirnya mampu menyuarakan diri mereka secara bebas misalnya membuat konten video di aplikasi Tik Tok yang lagi viral saat ini.³⁸

³⁷Rulli Nasrullah, *Media Sosial*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)., hlm 35

³⁸Anang Sugeng Cahyono, *jurnal Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. hlm 153

b. Dampak Negatif Media Sosial Adalah:

- 1) Menjauhkan orang-orang yang sudah dekat. Orang yang terjebak dalam media sosial memiliki kelemahan besar yaitu berisiko mengabaikan orang-orang di kehidupannya sehari-sehari memilih menyendiri di rumah.
- 2) Interaksi secara tatap muka sangat menurun karena mudahnya berinteraksi melalui media sosial, maka seseorang akan semakin malas untuk bertemu secara langsung dengan orang lain seperti teman.
- 3) Masalah privasi Dengan media sosial, kebanyakan dizaman sekarang terutama remaja apapun yang kita unggah bisa dengan mudah dilihat oleh orang lain. Hal ini tentu saja dapat membocorkan masalah pribadi kita. Oleh karena itu, sebaiknya tidak mengunggah hal-hal yang bersifat privasi ke dalam media sosial.³⁹

Oleh karena itu dalam setiap penggunaan media sosial terdapat dampak positif dan negatif dilihat dari bagaimana seseorang menggunakannya. Bagi setiap orang terutama remaja media sosial sangat sekali digemari oleh mereka. Terkadang waktu mereka dihabiskan hanya untuk bermain media sosial. Mereka sampai lupa bahwa selain bermain media sosial mereka juga mempunyai tanggung jawab diluar media sosial itu.

³⁹*Ibid.*, hlm 154

Remaja pada dasarnya masih mencari yang namanya jati diri apabila tidak diimbangi dan diawasi oleh orang tua berakibat fatal, karena media sosial begitu banyak konten-konten negatif yang begitu mudah untuk diakses dan mudah untuk ditiru sehingga mengakibatkan banyak remaja di era sekarang yang mulai menunjukkan penyimpangan akhlak dalam hal pergaulan sehari-hari.

Penjelasan di atas sudah jelas remaja merupakan salah satu sasaran empuk dari perkembangan media sosial yang sudah berkembang pesat pada saat ini. Bisa kita lihat hampir semua remaja baik di kota yang dengan kemodernannya maupun yang di desa semua sudah mengenal atau bersinggungan langsung dengan yang namanya media sosial. Dari situlah para remaja mulai meniru apapun yang didapatkan dari perkembangan media sosial dari mulai cara gaya berpakaian, gaya berbicara, gaya bergaul dan masih banyak yang lainnya. Namun, tidak semua hal yang ditiru oleh remaja itu bersifat positif bahkan banyak hal negatif yang ditiru oleh kebanyakan para remaja dari yang mulai merokok, nongkrong dipinggir jalan sampai larut malam, bahkan buat konten video yang menyimpang dari akhlak dan moral.

4. Manfaat Media Sosial

Manfaat media sosial saat ini tidak dapat terpisahkan dengan kehidupan sehari-hari. Saat ini media sosial sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan. Tua, muda, pria, wanita, bos besar, sampai office boy pun sudah mengenal dan mengetahui tentang media sosial.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat merupakan salah satu penyebab boomingnya media sosial. Para web developer pun kini berlomba-lomba

untuk mengembangkan berbagai media sosial yang dapat dinikmati semua kalangan, seperti: facebook, twitter, instagram, path, dan masih banyak lagi.

Berikut beberapa manfaat media sosial dilihat dari berbagai bidang:

a. Media Sosial Untuk Bersosialisasi

Manfaat media sosial tentu sesuai dengan namanya yaitu untuk bersosialisasi. Sosialisasi ini dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, tanpa batas waktu dan ruang, tetapi terbatas pada koneksi, signal dan kuota internet. Hal inilah tujuan utama dari media sosial dan sukses menyedot banyak pengguna yang ingin bersosialisasi dan berkomunikasi dengan kerabatnya.

b. Media Sosial Menggantikan Fungsi

Buku Diary Generasi 80-90an pasti sudah tidak asing lagi dengan buku diary. Buku ini biasanya berisi curhatan-curhatan dari si pemilik tentang perasaannya. Bisa berisi curhatan sedih, curhatan jatuh cinta, atau curhatan yang menyenangkan. Saat ini fungsi diary sudah hampir punah dan dapat digantikan oleh media sosial.

Bukan rahasia lagi kalau banyak pengguna media sosial yang menulis curhatan-curhatan mereka, seperti: mengeluh, sedih, jatuh cinta, dan saat bahagia. Karena mudah dalam menggunakannya, maka media sosial pun sering menjadi tempat penggunaanya untuk curhat.

c. Media Sosial Dapat Mempertemukan Teman Lama

Masih ada hubungannya dengan bersosialisasi, media sosial bisa membawa kita untuk bertemu teman lama, teman masa kecil, partner

bisnis yang lost contact bahkan bisa bertemu saudara kandung yang terpisah lama.

d. Media Sosial Menemukan Teman Baru

Ini salah satu manfaat media sosial yang sangat menarik. Dari hasil bermain di media sosial, bisa mendapatkan teman-teman baru yang mungkin cocok dengan pengguna media sosial.

e. Sebagai Media Penghibur

Media sosial banyak menyediakan hiburan yang menarik bagi semua orang. Misalnya mendengarkan musik, streaming video, cerita-cerita lucu, gambar-gambar lucu, dan juga kutipan-kutipan menarik yang dapat membuat rileks dan bisa melupakan galau, jenuh dan pusing sejenak.

f. Penyaluran Hobi

Ada banyak grup dan akun dari media sosial yang menjadi tempat berkumpulnya para pengguna dengan minat dan hobi yang sejenis. Ada komunitas kendaraan bermotor, komunitas hobi unik, komunitas kolektor, komunitas supporter, komunitas pencinta musik, dan bahkan ada pula komunitas karyawan dengan jenis pekerjaan yang sama. Dalam komunitas ini, para pengguna media sosial dapat saling berbagi pengalaman, tips dan banyak hal yang mengenai hobi dan kesamaan minat mereka.

g. Memberikan Berbagai Macam Informasi ter-update

Media sosial berisi segudang informasi, berita, ilmu, pengetahuan, dan kabar terkini, malah informasi-informasi tersebut lebih cepat

menyebarkan melalui media sosial dibanding media elektronik, seperti televisi dan radio.

h. Mempopulerkan Diri

Media sosial juga bisa saja membuat seseorang dikenal oleh banyak publik, baik karena disengaja maupun tidak sengaja. Populer semacam ini biasanya dikarenakan orang itu memiliki hal unik yang menarik perhatian.

i. Media Sosial Untuk Meminta Bantuan

Pengguna media sosial sangat banyak, jumlahnya ratusan juta dan cukup lebih beberapa ratus atau beberapa puluh ribu penggunanya berdomisili di sekitar. Hal ini bisa dimanfaatkan untuk meminta bantuan. Contohnya adalah ketika ada saudara yang kehilangan dompet bisa meminta bantuan pengguna media sosial untuk membantu dan masih banyak contoh yang lainnya.

j. Media Sosial Untuk Mencari Uang

Manfaat yang satu ini sedang ramai-ramainya dinikmati oleh pengguna media sosial. Tidak adanya pajak yang dipungut dari promosi dan marketing pada media sosial, membuat para pengguna media sosial dapat mencari uang dengan leluasa dengan menggunakan media sosial. Hanya bermodalkan media sosial dan teknik marketing yang baik, maka pembeli akan datang dengan sendirinya.⁴⁰

⁴⁰10 Manfaat Sosial media di Berbagai Bidang dalam [https://manfaat.co.id/10-manfaat](https://manfaat.co.id/10-manfaat-sosial-media-di-berbagai-bidang) sosial-media-di-berbagai-bidang

5. Fungsi Media Sosial

Menurut Jan H. Kietzmann fungsi media sosial itu ibarat sarang lebah yang membentuk kerangka jaringan yang terdiri dari blok-blok yang berhubungan sama lain, sebagai berikut;

- a. *Identity* berfungsi merincikan bagaimana para pengguna mengungkapkan identitas diri di tengah-tengah koneksi dengan pengguna lain.
- b. *Conversation* berfungsi sebagai aktivitas pengguna berkomunikasi dengan pengguna lain.
- c. *Sharing* membantu pengguna melakukan distribusi pesan dan bertukar pesan.
- d. *Presence* berfungsi untuk menyadarkan kita tentang kehadiran para pengguna baik sebagai pribadi maupun sebagai individu dari mana pengguna berasal.
- e. *Relationship* berfungsi menunjukkan sejauh mana pengguna dapat berhubungan dengan pengguna lain.
- f. *Reputation* berfungsi sebagai sejauh mana pengguna dapat mengidentifikasi status sosial orang lain termasuk menyatakan status diri mereka sendiri.
- g. *Groups* berfungsi untuk sejauh mana pengguna dapat membentuk komunitas, kelompok atau bahkan masyarakat baru.⁴¹

⁴¹Liliweri, A, *Komunikasi antarpersonal*, (Jakarta: Pnamedia Gruop, 2015)

6. Jenis-Jenis Media Sosial

Media sosial teknologi mengambil berbagai bentuk termasuk majalah, foruminternet, *weblog*, *blog sosial*, *microblogging*, *wiki*, *podcast*, foto atau gambar, video,peringkat dan *bookmark* sosial. Dengan menerapkan satu set teori-teori dalam bidangmedia penelitian (kehadiran sosial, media kekayaan) dan proses sosial (*selfpresentasi,self-disclosure*) Kaplan dan Haenlein menciptakan skema klasifikasi untuk berbagaijenis media sosial dalam artikel Horizons Bisnis mereka diterbitkan dalam 2010.Menurut Kaplan dan Haenlein ada enam jenis media sosial:⁴²

a. Proyek Kolaborasi

Website mengijinkan usernya untuk dapat mengubah, menambah, ataupun me-remove konten – konten yang ada di website ini. contohnya *wikipedia*.

b. *Blog dan microblog*

User lebih bebas dalam mengekspresikan sesuatu di blog ini seperti curhat ataupun mengkritik kebijakan pemerintah. contohnya *twitter*.

c. Konten

Para user dari pengguna website ini saling meng-*share* konten – konten media, baik seperti video, *ebook*, gambar, dan lain – lain. contohnya *youtube*.

⁴²Kaplan, Andreas M.; Michael Haenlein, '*Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media*', (Business Horizons, 2010), 53(1) 59–68

d. Situs jejaring sosial

Aplikasi yang mengizinkan user untuk dapat terhubung dengan cara membuat informasi pribadi sehingga dapat terhubung dengan orang lain. Informasi pribadi itu bisa seperti foto – foto. contoh *facebook*.

e. *Virtual game world*

Dunia virtual, dimana mengreplikasikan lingkungan 3D, dimana user bisa muncul dalam bentuk avatar – avatar yang diinginkan serta berinteraksi dengan orang lain selayaknya di dunia nyata. contohnya *game online*.

f. *Virtual social world*

Dunia virtual yang dimana penggunanya merasa hidup di dunia virtual, sama seperti *virtual game world*, berinteraksi dengan yang lain. Namun, *Virtual Social World* lebih bebas, dan lebih ke arah kehidupan, contohnya *second life*.

7. Dampak Media Sosial Pada Berbagai Bidang

a. Dampak Media Sosial pada Pendidikan

Sesuai survei penelitian sebelumnya, 90% perguruan tinggi siswa menggunakan jejaring sosial. Teknologi telah menunjukkan dengan cepat pengembangan dengan memperkenalkan perangkat komunikasi kecil dan kita dapat menggunakan perangkat komunikasi kecil ini untuk mengakses jaringan sosial kapan saja di mana saja, seperti ini gadget termasuk komputer saku, laptop, iPad dan bahkan ponsel sederhana

(yang mendukung internet) dll.⁴³

Untuk tujuan pendidikan media sosial telah digunakan sebagai cara inovatif. Siswa harus diajarkan untuk menggunakan alat ini dalam cara yang lebih baik, di media kelas pendidikan hanya digunakan untuk mengirim pesan atau SMS daripada yang seharusnya mereka pelajari cara tahu bagaimana menggunakan media ini untuk kebaikan.⁴⁴

Media sosial telah meningkatkan kualitas dan tingkat kolaborasi untuk siswa. Dengan bantuan siswa media sosial dapat dengan mudah berkomunikasi atau berbagi informasi dengan cepat dengan masing-masing melalui berbagai situs sosial seperti Facebook, Orkut, dan Instagram dll. Penting juga bagi siswa untuk melakukan beberapa pekerjaan praktis bukannya melakukan pekerjaan kertas. Mereka juga dapat menulis blog untuk guru juga untuk diri mereka sendiri untuk meningkatkan keterampilan pengetahuan. Situs jejaring sosial juga melakukan ujian online yang memainkan peran penting untuk meningkatkan pengetahuan siswa.⁴⁵

b. Dampak Media Sosial dalam Bisnis

Media sosial adalah area buzz baru dalam pemasaran yang mencakup bisnis, organisasi, dan merek yang membantu menciptakan berita, dapatkan teman, buat koneksi dan buat pengikut. Bisnis menggunakan media sosial untuk meningkatkan organisasi kinerja dalam

⁴³Siddiqui, S, *Social Media its Impact with Positive and Negative Aspects*, (2016), h. 71–75

⁴⁴Ibid

⁴⁵Ibid

berbagai cara seperti untuk mencapai bisnis tujuan, meningkatkan penjualan tahunan organisasi. Sosial Media memberikan manfaat sebagai platform komunikasi itu memfasilitasi komunikasi dua arah antar perusahaan dan pemegang saham mereka. Bisnis dapat dipromosikan melalui berbagai situs jejaring sosial. Banyak organisasi mempromosikan bisnis mereka dengan memberikan iklan di social Media untuk menarik pengguna atau pelanggan maksimum.

Pelanggan dapat terhubung dan berinteraksi dengan bisnis di lebih banyak lagi tingkat pribadi dengan menggunakan media sosial. Jika suatu organisasi memiliki mendirikan merek, media sosial dapat membantu organisasi ini untuk mengembangkan merek yang ada dan memberikan bisnis suara. Dengan bantuan organisasi media sosial dapat membuatnya strategi untuk mempromosikan organisasi mereka.⁴⁶

c. Dampak Media Sosial di Masyarakat

Seperti yang kita semua sadari media sosial yang sangat besar berdampak pada masyarakat kita. Banyak situs media social paling populer di web. Beberapa situs media sosial punya mengubah cara orang berkomunikasi dan bersosialisasi di web. Situs jejaring sosial memberikan kesempatan untuk orang untuk terhubung kembali dengan teman lama, rekan kerja, dan rekan. Ini juga membantu orang untuk membuat teman baru, berbagi konten, gambar, audio, video di antara mereka. Media sosial

⁴⁶ibid

juga mengubah gaya hidup masyarakat.⁴⁷

d. Dampak Media Sosial pada Remaja

Saat ini media sosial telah menjadi seperangkat alat keren baru untuk melibatkan kaum muda. Banyak anak muda dari hari ke hari hidup ditunen oleh media sosial. Anak-anak muda percakapan dan komunikasi dengan teman-teman mereka dan kelompok dengan menggunakan media dan perangkat yang berbeda setiap hari. Dalam beberapa tahun terakhir, terlihat bahwa anak-anak hanya berhubungan dengan satu-satunya teman dan kelompok mereka di sekolah dan perguruan tinggi. Tapi saat ini anak-anak muda dalam kontak tidak hanya dengan diketahui teman tetapi juga dengan orang yang tidak dikenal melalui social situs jejaring, instant messaging dll. Menurut Riset berita BBC 2013 mereka membahas bahwa 67% *Facebook* pengguna adalah portal media sosial yang sangat umum dan terkenal terdiri dari pemuda dan siswa, jadi ini memuji fakta itu pemuda dan siswa memiliki lebih banyak fokus dan relasi. Sepanjang remaja negeri sering menggunakan web, ponsel, *game online* untuk berkomunikasi dan berkumpul informasi satu sama lain.⁴⁸

8. Aplikasi Tik Tok

a. Pengertian Aplikasi Tik Tok

Tik Tok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi

⁴⁷Ibid

⁴⁸Ibid

ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.⁴⁹

Aplikasi Tik Tok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016.⁵⁰ Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur. Aplikasi Tik Tok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Dan pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik goyang duajari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang. Dan video-video tersebut dibuat juga oleh anak-anak dibawah umur yakni peserta didik yang belum begitu memahami arti dari video-video tersebut.

Indikator media sosial Tik Tok dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya dampak positif dan Dampak negatif dalam menggunakan aplikasi Tik Tok.
- 2) Adanya kreatifitas mereka dalam penggunaan aplikasi Tik Tok.⁵¹

Dalam aplikasi media sosial Tik Tok banyak berbagai konten video yang ingin mereka buat dengan mudah. Tidak hanya melihat dan

⁴⁹<https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/>

⁵⁰Wisnu Nugroho Aji, Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, ISBN: 978-602-6779-21-2

⁵¹Nisa Khairuni, Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak, Jurnal Edukasi, Vol 2 No 1 Januari 2016

menirukan, mereka juga dapat membuat video dengan cara mereka sendiri. Mereka dapat menuangkan berbagai video-video yang kreatif sesuai dengan ide-ide mereka.

Tidak hanya mengenai video-video menarik, joget, lipsync dll, mereka juga bisa ikut tantangan-tantangan yang dibuat pengguna lain. Aplikasi Tik Tok adalah salah satu aplikasi yang membuat pengguna nya terhibur. Aplikasi ini bisa dikatakan adalah aplikasi penghibur. Beberapa orang pengguna banyak sekali yang mengatakan bahwa aplikasi ini adalah aplikasi yang dapat membuat si pengguna terhibur. Dalam aplikasi ini pengguna dapat melihat-lihat berbagai kreatifitas setiap pengguna lain di beranda.

Aplikasi Tik Tok ini pun dapat membuat si pengguna dikenal atau terkenal. Dikenal atau terkenal karena video-video yang mereka buat, ada video yang terkenal karena kreatifitasnya, ada juga yang terkenal karena video nya yang lucu, ada juga yang terkenal karena keunikan video yang dibuat. Semua sesuai pandangan dari setiap penonton atau si pengguna lain.

b. Sejarah Aplikasi Tik Tok

Aplikasi Tik Tok ini merupakan aplikasi yang memperbolehkan para pemakainya untuk membuat vidio musik pendek mereka sendiri. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan september tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. ByteDance Inc,

mengembangkan sayap bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video music dan jejaring sosial bernama Tik Tok.⁵²

Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, Tik Tok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Menurut kutipan Fatimah Kartini Bohang pada tahun 2018 jumlah tersebut mengalahkan aplikasi populer lain semacam Youtube, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram. Mayoritas dari pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z. Aplikasi ini pun pernah diblokir pada 3 Juli 2018. Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati banyak sekali masuknya laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini, terhitung sampai tanggal 3 Juli tersebut. Laporan yang masuk mencapai 2.853 laporan.⁵³

Pada saat awal-awal diluncurkannya aplikasi ini sampai sekarang, aplikasi ini sangat dikenal banyak orang terutama anak-anak milenial, anak usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z. Banyak sekali konten-konten yang tidak pantas untuk dilihat dan ditiru oleh anak-anak dibawah umur, anak-anak milenial, atau anak-anak generasi Z.

Pada saat awal diluncurkannya aplikasi Tik Tok ini banyak sekali remaja-remaja tanggung atau anak-anak milenial yang membuat video dengan bergoyang goyang dengan musik DJ atau dangdutdangdut terkini. Dan pada saat itu juga banyak anak-anak yang terkenal karna pembuatan

⁵²<https://tipsandroid.id/apa-fungsi-dan-kegunaan-aplikasi-tiktok-di-android/>

⁵³Ibid

videonya seperti Bowo dan Nuraini. Pada saat itu bowo dan Nuraini terkenal karna pembuatan video-videonya yang menarik dengan ekspresi wajah yang menggemaskan, seperti Nuraini membuat video dengan soundtrack lagu “Syantik”. Dengan wajah nya yang membuat orang membicarakan ekspresinya di seluruh jagat raya. Pada saat pembuatan video itu, Nuraini mengganti lirik lagu nya dengan nama Iqbal seorang aktor muda yang memiliki penggemar banyak terutama kaum hawa.

Sedangkan bowo terkenal karna videonya yang didukung dengan wajah tampan nan rupawan. Dan pada saat itu pula bowo terkenal dan mulai diajak bermain sinetron oleh rumah produksi. Banyak juga dari setiap orang atau setiap individu yang mencoba eksis seperti Bowo dan Nuraini, bagi mereka dengan menggunakan media sosial ini menjadi sebuah ajang eksistensi diri dengan membuat video-video kreatif mungkin dan menarik.⁵⁴

Maka dari itu banyak sekali saat ini yang mengunduh media sosial Tik Tok tersebut. Hal tersebut membuat mereka (Peserta didik) merasa senang karena bisa terhibur jika mereka menggunakan video tersebut.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Tik Tok

Menurut Mulyana, dalam penggunaan Tik Tok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan

⁵⁴Bagus Prianbodo, Pengaruh “TIKTOK” Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya, di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, 2018, h.5

kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.⁵⁵

1) Faktor Internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Menurut Ahmadi, perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Jadi menurut Ahmadi, perasaan adalah faktor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Tik Tok.

Karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi Tik Tok ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya.

Menurut W. Wundt dalam Ahmadi perasaan tidak hanya dapat dilihat atau dialami oleh individu sebagai perasaan senang ataupun tidak senang melainkan dapat dilihat dari berbagai dimensi. Jadi menurut W. Wundt penggunaan aplikasi Tik Tok ini tidak hanya bisa dilihat melalui perasaannya saja melainkan dilihat dari tingkah lakunya juga. Dalam penggunaan aplikasi Tik Tok ini cara setiap orang membuatnya berbeda, dengan berbagai situasi perasaan

⁵⁵Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Terhadap Tik Tok, Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, vol. 7 No. 2 (2018), h.78 xli

mereka juga yang berbeda-beda. Jika perasaan sedang senang tingkah nya dalam pembuatan aplikasi Tik Tok juga sesuai dengan perasaannya, begitupun sebaliknya. Karena tingkah laku pada saat mereka menggunakan aplikasi Tik Tok ini membuktikan sebuah perasaan seorang penggunanya. Menurut Gerungan mengatakan prasangka merupakan sikap perasaan orang-orang terhadap golongan manusia tertentu, golongan ras atau kebudayaan yang berbeda dengan golongan orang yang berprasangka itu. Jadi menurut Gerungan prasangka juga berpengaruh dalam penggunaan aplikasi Tik Tok. Karena jika seseorang memiliki prasangka baik ketika menggunakan aplikasi Tik Tok tersebut maka tidak ada sisi negatif dalam penggunaan aplikasi Tik Tok ini. Tapi begitupun sebaliknya jika prasangka seseorang sudah tidak baik terhadap penggunaan aplikasi Tik Tok maka seseorang tersebut juga tidak akan ingin menggunakan aplikasi Tik Tok tersebut. Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tik Tok. Faktor internal juga bisa dikatakan sebuah proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan aplikasi Tik Tok. Jadi dalam penggunaan media sosial seperti aplikasi Tik Tok tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi terhadap orang-orang baru, kemudian juga penggunaan aplikasi Tik Tok dapat meningkatkan kreatifitas setiap orang. Dilihat dari sisi negatif nya xlii juga penggunaan aplikasi Tik

Tik Tok ini dapat membuat setiap orang memiliki rasa malas dan lupa dengan segala pekerjaan yang seharusnya ia lakukan.

2) Faktor Eksternal

Dalam aplikasi Tik Tok orang-orang memperoleh informasi dari berbagai video contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lainnya. Nasrullah mengatakan informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tik Tok. Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang Tik Tok mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi Tik Tok, bahkan sampai menjadi penggunanya. Maka dari itu informasi dikatakan penting sekali dalam penggunaan aplikasi Tik Tok. Pengaruh dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi dengan informasi juga seseorang bisa terpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti Tik Tok.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmdi, Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta; Rineka cipta, 2015
- Alo Liliweri, *Komunikasi antarpersonal*, Jakarta: Pernamedia Gruop, 2015
- Anang Sugeng Cahyono, *jurnal Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*.
- Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi, Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta: Kencana, 2007
- Cholid Naburko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Haryatmoko, *Etika Komunikasi*, Yogyakarta: Percetakan Kanisus, 2007
- Imam Suprayogo dan Tobrani, *Metode Penelitian Sosial Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003
- M. Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Angkasa, 1992
- Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010
- Onong Uchana Effendy, *Dinamika Komunikasi* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- Pabunda Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Phil, Astrid S. Susanto, *Komunikasi Sosial di Indonesia*, Bandung: Binacipta, 1980
- Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017
- Siddiqui, S, *Social Media its Impact with Positive and Negative Aspects* ', 2016
- Siti Kurnia Rahayu, et. al. *Jurnal Riset Akutansi*, Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2016
- Slamet santoso, *Dinamika Kelompok*, Jakarta: bumi aksara, 2006
- Sri Rumini, Siti Sundari, *Perkembangan Anak Dan Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan E&D*, Bandung: Alfabeta, 2013

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, Jakarta: CAPS , 2014

Sutaryo, *Sosiologi Komunikasi*, Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2005

Yoyon Mudjiono, *Komuniasi Sosial, Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.2, No.1, April 2012,

Internet

<https://tipsandroid.id/apa-fungsi-dan-kegunaan-aplikasi-tiktok-di-android>

<https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/>

<https://manfaat.co.id/10-manfaat> sosial-media-di-berbagai-bidang

<https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/>

http://blog.unilla.ac.id . di tulis oleh abdul syani

Jurnal

Yeni yeni pangesti *jurnal Dampak media sosia*, FKIP UMP.,2017., hlm.

9Wilga Secsio Ratsja Putri, R. Nunung Nurwati, & Meilanny Budiarti S,

jurnal 7pengaruh media sosial terhadap prilaku remaja., hlm 50., Diakses

09-09-2020.14:20

<http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/13625/6455>

Demmy Deriyanto,Fathul Qorib, Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana

Tunggadewi Malang Terhadap Tik Tok, Universitas Tribhuwana, Jurusan

Ilmu Komunikasi dan FISIP, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, vol. 7

No. 2 (2018),h.78 xli

Wisnu Nugroho Aji, Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan

Sastra Indonesia,ISBN: 978-602-6779-21-2

- Nisa Khairuni, Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak, Jurnal Edukasi, Vol 2 No 1 Januari 2016
- Bagus Prianbodo, Pengaruh “TIKTOK” Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya, di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, 2018, h.5
- Kaplan, Andreas M.; Michael Haenlein, *‘Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media’*, (Business Horizons, 2010), 53(1) 59–68
- Derianto,D., & Qorib, F. (2019). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribuana Tunggadewi Malang Terhadap Pengguna Aplikasi TIK TOK.JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,7(2).

